

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

PKM-RE.....	i
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Temuan yang ditargetkan	2
1.6 Kontribusi penelitian	3
1.7 Luaran penelitian.....	3
BAB 2.	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia	4
2.2 Sistem pendidikan Pondok Pesantren	4
2.3 Kepercayaan Masyarakat Indonesia terhadap Pondok Pesantren	5
2.4 Analisis Sentimen	5
2.5 Naïve bayes	5
BAB 3.	6
JENIS PENDEKATAN RISET	6
3.1 Jenis Riset.....	6
3.2 Pendekatan Riset	6
3.3 Data riset	6
3.4 Target Riset	6
3.5 Teknik Pengumpulan Data	7
3.6 Analisis Data	7
3.6.1 Pra-Pemerosesan Data.....	7
3.6.2 Pembangunan model	7
3.6.3 Interpretasi hasil	8
3.6.4 Validasi dan Verifikasi.....	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL ANGGARAN	9
4.1 Anggaran biaya	9
4.2 Jadwal Kegiatan	10
Daftar Pustaka	11
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing	12
Lampiran 2. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan	18
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana Dan Pembagian Tugas.....	19
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	20

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan asli Indonesia, lazimnya dikelola oleh swasta seperti organisasi keagamaan, yayasan, masyarakat, dan bahkan dikelola umat karena sistem pondok tersebut telah diwakafkan. Indonesia banyak memiliki pondok pesantren di segala penjuru Indonesia, dengan banyak berdirinya pondok pesantren di Indonesia dapat membentuk ahlaq pribadi yang lebih baik bagi penerus bangsa untuk menjadi penuntut ilmu sehingga mampu menciptakan seseorang yang mengajarkan untuk menyampaikan ajaran agama berdasarkan pemahaman yang didapat oleh seseorang berdasarkan pengalaman sehingga dapat menjadi muballigh (Faridah, 2020). Seseorang dikatakan muballigh karena ia telah menyampaikan u [0iuragama kepada masyarakat karena telah mengalami proses yang cukup lama dalam mempelajari ilmu agama, dengan segala tahapan pembelajaran ketika menjadi penuntut ilmu baik dilembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan pondok pesantren dengan jiwa keikhlasan dan kesederhanaan.

Pada umumnya Kehidupan di pondok hidup berdampingan secara sederhana, sehingga menciptakan kondisi lingkungan kondusif yang akan memunculkan sikap toleransi sesama para penuntut ilmu dengan adanya pola kehidupan sederhana di pondok dapat meminimalisir kecemburuan sosial yang ada di masyarakat. kesederhanaan pondok dilandasi dengan keikhlasan karena menciptakan suasana yang hikmat, oleh karena itu ketulusan jiwa dalam mendirikan pondok akan mendapatkan intuisi yang berasal dari yang maha

kuasa berupa sistem yang terbentuk seperti regulasi kemandirian dalam keuangan, peraturan, dan lain sebagainya. Bahkan ada beberapa pondok pesantren yang berdiri sebelum Indonesia merdeka hingga sekarang mengalami perkembangan pesat dalam mendidik generasi bangsa dapat menghasilkan generasi yang mempunyai kualitas dan kapabilitas yang baik maka secara tidak langsung lembaga pondok mendapatkan pengakuan dari pemerintah Indonesia. Pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2019 mengenai Pondok pesantren telah menerima dukungan dan pengakuan dari pemerintah sebagai bentuk afirmasi oleh negara (Viktori Aziz, 2022)

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) telah mengalami masa pandemi covid-19 bahkan Global pun mengalami peristiwa tersebut, sehingga banyak aktivitas yang dilakukan melalui digitalisasi melalui dalam jaringan terutama dalam proses pembelajaran, dengan adanya fenomena tersebut membuat masyarakat Indonesia lebih kritis dalam menerima berita yang berasal dari sosial media dengan melakukan aktivitas diskusi dalam jaringan sosial media terutama

peristiwa lembaga pendidikan. Oleh karena itu kami akan melakukan riset mengenai sistem pendidikan pondok pesantren, riset kami berfokus pada analisa kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap Pondok. Dengan adanya latar belakang tersebut kami tertarik melakukan riset dengan judul **“Interpretasi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Indonesia terhadap Sistem Pendidikan Pondok Pesantren”**

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian Analisis Sentimen yang kita lakukan ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap sistem pendidikan pondok pesantren apabila diukur melalui Analisis Sentimen pada sosial media ?
- 1.2.2 Sejauh Mana sosial media mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap sistem pendidikan pondok pesantren ?

1.3 Tujuan penelitian

Sebagaimana yang kami tuju adapun tujuan dari peneitian kami untuk Memahami tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap sistem pendidikan pondok pesantren apabila diukur melalui Analisis Sentimen pada sosial media

Tak hanya itu tujuan penelitian kami juga untuk mengeksplorasi sejauh mana sosial media dapat mempengaruhi pembahasan dan informasi sosial media dalam pembentukan opini publik mengenai sistem pendidikan pondok pesantren.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu representasi masyarakat Indonesia cermat dalam memilih pondok pesantren, selain mengunjungi pondok pesantren.

Dan juga dapat mengakomodasi pemahaman masyarakat Indonesia terhadap opini mereka yang dipengaruhi oleh sosial media, menyebabkan lebih responsif dalam menerima informasi.

1.5 Temuan yang ditargetkan

Riset ini memiliki eksplorasi yang diharapkan dapat menghasilkan pemahaman mengenai sistem pondok pesantren berdasarkan analisis sentimen melalui metode Naive Bayes, sejauh mana kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap pondok pesantren. Melalui observasi, dapat menggambarkan keadaan pondok terhadap fenomena yang ada yang diketahui melalui sosial media serta meningkatkan pemikiran kritis, sehingga menyebabkan rasa penasaran masyarakat Indonesia untuk melakukan aktivitas tinjauan lapangan terhadap beberapa pondok diikuti dengan diskusi sesama masyarakat terutama pada keluarga dekat ataupun

jauh untuk memastikan berita tersebut absah ataupun tidak, oleh karena itu akan timbul sikap dari masyarakat Indonesia lebih selektif dalam memilih pondok pesantren.

1.6 Kontribusi penelitian

Berdasarkan proposal, riset ini akan memberikan representasi kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan pondok pesantren berdasarkan analisa data melalui sosial media melalui pandangan masyarakat mengenai positif, negatif, dan netral. Serta meyakinkan masyarakat dengan sosial media berita mengenai peristiwa pada setiap pondok dapat menjadi pro ataupun kontra (positif ataupun negatif) melalui beragam komentar oleh netizen masyarakat Indonesia. Selain itu, analisa ini juga akan berkontribusi seberapa besar tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terkait eksplorasi data berasal dari sosial media.

1.7 Luaran penelitian

a. Luaran Wajib

- 1.Laporan Kemajuan
- 2.Laporan Akhir
- 3.Artikel Ilmiah

b. Luaran Tambahan

Vidio hasil penelitian

BAB 2.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia

Berdasarkan sejarah usia pondok pesantren memiliki kesamaan dengan usia islam di Indonesia, pengajaran antara kyai dan murid dengan interaksi untuk mengajarkan ilmu agama dan pengalaman untuk ditransferkan (Ismail, 2002). Setiap negara yang mayoritas beragama islam mempunyai ciri khas tersendiri seperti Negara Kuwait yang mempunyai sejarah wakaf dengan usia yang sangat tua berdiri sistem tersebut sejak negara tersebut berdiri, terutama negara Indonesia yang mempunyai struktur sejarah mengenai peradaban lembaga pondok pesantren sudah ada sejak islam masuk ke Indonesia dan ajaran agama Islam mulai berkembang pesat ketika adanya para Wali Songo. Terkait dengan pondasi pendidikan lembaga pondok pesantren didasari oleh Syaikh Maulana Malik Ibrahim, karena para santri belajar kepada Syaikh Maulana Malik Ibrahim atau biasa disebut dengan Sunan Ampel dari fenomena terdahulu, hal inilah merupakan cikal bakal terbentuknya pondok pesantren disebabkan para santri telah menyelesaikan pembelajaran menuntut ilmu di fase tersebut sehingga menyebabkan Intuisi para santri untuk mengajarkan Ilmu agama yang telah didapat, karena merasa berkewajiban untuk menyebarkan di daerah masing-masing (Abdurrahman, 2020) .

Berdasarkan perkembangan zaman pesantren dibagi menjadi dua menurut tipologi yaitu pertama pesantren Tradisional ataupun disebut (salaf) pesantren modern atau biasa disebut (kalaf), keduanya merupakan tempat penampungan untuk para penuntut ilmu yang berasal dari perkotaan ataupun pedesaan yang menetap ataupun tidak menetap (Husni Rahim, 2001).

2.2 Sistem pendidikan Pondok Pesantren

Pada umumnya setiap Pondok Pesantren memiliki kurikulum pendidikan yang telah ditentukan terhadap kitab apa yang dipilih dalam menentukan kapasitas santri untuk menuntut ilmu serta disesuaikan setiap kelasnya yang di dalamnya terdapat 7 macam pembelajaran dasar seperti tafsir, tauhid, tasawuf, quran sastra Arab, hadist dan fiqih. Pondok pesantren juga memiliki dua sistem pembelajaran yaitu pertama sistem klasikal dan kedua sistem non klasikal. Sistem pertama merupakan adopsi pembelajaran yang di dalamnya dipetakan sesuai dengan level kelas terdapat level madrasah ibtida'iyah, level madrasah tsanawiyah, level aliyah, hingga level i'dadiyyah sistem ini biasa disebut juga sistem modern, sistem kedua merupakan sistem yang dibina langsung oleh Kyai sebagai pengajar terbagi ke dalam dua sistem sorogan merupakan aktivitas santri membaca apabila salah maka ustadz ataupun kyai akan memberikan pembenaran melalui komentar dan bandongan merupakan sistem pengajian disertai penjelasan yang dibacakan melalui

ustadz ataupun kyai kemudian santri mendengarkan untuk memberi makna (Junaidi, 2016)

2.3 Kepercayaan Masyarakat Indonesia terhadap Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan perlu membangun kepercayaan terhadap masyarakat dalam membina para penuntut ilmu melalui pendekatan siar terhadap kedua belah pihak dengan menerapkan sistem manajemen pondok pesantren dengan baik dengan mempersiapkan program sebaik mungkin disertai rancangan program dengan segala bentuk evaluasi di awal ataupun di akhir melalui tahapan wawancara dan diskusi yang mengarah pada peningkatan prestasi para santri, apa yang dibutuhkan masyarakat dalam jangka satu tahun, seperti pondok pesantren nurul islam mempunyai gagasan dengan melakukan terobosan tidak ada perantara dan batasan dalam komunikasi antara masyarakat dan pondok pesantren dalam hal urgensi pendidikan serta mengikuti dengan menyesuaikan pendidikan perkembangan zaman saat ini ditambah lagi menerima sara dari para masyarakat sehingga berpotensi mendapat kepercayaan masyarakat, tentunya para orang tua akan mendaftarkan putra-putri mereka dengan adanya fenomena tersebut, akan menimbulkan citra baik bagi pondok pesantren menimbulkan sikap yang baik, secara tidak langsung membentuk citra iklan "dari mulut ke mulut" melalui kerabat sampai rekan kerja (MADANI, 2020)

2.4 Analisis Sentimen

Analisis Sentimen adalah proses identifikasi pandangan emosional seseorang atau masyarakat terhadap suatu objek yang akan menghasilkan sentimen berupa positif, negative dan netral. Adapun analisis sentiment ini berdasarkan pandangan yang bersumberkan dari sosial media yang menjadi landasanya, contohnya seperti Tweeter, Facebook, Instragram, Youtube dan lain-lain (Budiman et al., 2024)

2.5 Naïve bayes

Naive Bayes didasarkan pada asumsi penyederhanaan bahwa nilai atribut adalah kondisional independen jika diketahui nilai outputnya. Dengan kata lain, ketika nilai output diketahui, probabilitas pengamatan bersama adalah hasil kali dari probabilitas individu. Keuntungan dari penggunaan Naive Bayes adalah metode ini hanya memerlukan sejumlah kecil data pelatihan untuk mengestimasi parameter yang diperlukan dalam proses klasifikasi. Dalam metode Naive Bayes, data string yang bersifat konstan dibedakan dari data numerik yang bersifat kontinu. Perbedaan ini terlihat saat menentukan probabilitas untuk setiap kriteria, baik kriteria dengan nilai data string maupun kriteria dengan nilai data numerik.

Naive Bayes adalah metode pengklasifikasian yang menggunakan prinsip probabilitas dan statistik yang dikembangkan oleh ilmuwan Inggris, Thomas Bayes. Metode ini memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman dari masa lalu, sehingga dikenal sebagai Teorema Bayes (Bustami, 2014).

BAB 3.

JENIS PENDEKATAN RISET

3.1 Jenis Riset

Riset ini merupakan jenis riset kuantitatif yang akan mengumpulkan dan menganalisis data sentimen dari masyarakat Indonesia terhadap sistem pendidikan pondok pesantren. Data primer akan diperoleh melalui sosial media dan Komentar yang ada di sosial media yang dirancang untuk mengukur tingkat kepercayaan dan sentimen masyarakat Indonesia. Data sekunder juga akan digunakan dari berbagai sumber pustaka dan referensi guna mendukung analisis dan pemahaman terhadap persepsi masyarakat tentang pendidikan di pondok pesantren

3.2 Pendekatan Riset

Pendekatan riset ini sangat relevan dengan tujuan riset yang ingin menggali tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap sistem pendidikan pondok pesantren melalui analisis sentimen. Dengan melibatkan pengumpulan data melalui Tweet, Komentar dan analisis data dari media sosial, riset ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan sentimen masyarakat terhadap pendidikan di pondok pesantren.

3.3 Data riset

Data Primer

Riset ini akan mengambil secara langsung dari sosial media dan komentar masyarakat terhadap interpreter Tingkat Kepercayaan Masyarakat Indonesia Terhadap Sistem Pendidikan Pondok Pesantren, dan Data dari platform media sosial seperti Twitter, Facebook, Youtube dan forum online akan dikumpulkan untuk menganalisis sentimen publik secara langsung. Data ini memberikan wawasan tentang opini dan sentimen masyarakat yang mungkin tidak terungkap melalui kuesioner dan survei saja. Metode-metode ini akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan akurat mengenai persepsi dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan pondok pesantren. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis sentimen untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam sentimen masyarakat, baik yang positif, negatif, maupun netral. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik untuk mendukung dan memperkuat sistem pendidikan pondok pesantren di Indonesia.

3.4 Target Riset

Target riset ini akan menargetkan semua masyarakat Indonesia sebagai populasi utama. Fokus utamanya adalah pengguna media sosial yang berkomentar dan memberikan pendapat tentang sistem Pendidikan pondok pesantren. Target riset ini

bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana masyarakat Indonesia memandang dan merasakan sistem pendidikan pondok pesantren, yang sering di lihat dan di rasakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari komentar dan tweet di media sosial melibatkan beberapa teknik yang bisa digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dan berguna.

a. Web Scraping

Web scraping adalah teknik mengunduh dan mengekstraksi data dari situs web. Ini bisa dilakukan dengan berbagai alat dan bahasa pemrograman seperti Python (menggunakan pustaka seperti BeautifulSoup, Scrapy, atau Selenium).

b. Application Programming Interface (API) pengumpulan data

Banyak platform media sosial menyediakan API yang memungkinkan akses ke data mereka. API ini biasanya memerlukan otentikasi dan memiliki batasan tentang jumlah data yang bisa diakses.

3.6 Analisis Data

Pada Bagian ini menjelaskan Langkah-langkah yang kami gunakan dalam menganalisis data yang telah kami kumpulkan untuk mengerjakan riset lebih lanjut.

3.6.1 Pra-Pemrosesan Data

Hasil perolehan data yang kami ambil dari media sosial sering kali tidak terstruktur dan mengandung banyak noise di dalamnya atau biasa disebut dengan data mentah. Maka dari itu Langkah pertama yang kita lakukan dalam riset ini adalah pra-pemrosesan data, yang meliputi:

- **Cleanising** : Menghapus karakter khusus seperti tanda baca dan URL
- **Tokenisasi** : Memecah teks menjadi kata-kata atau token
- **Stopword Removal** : Penghapusan kata-kata umum yang tidak di gunakan atau memiliki makna signifikan (“Seperti”, “Dan”, “Atau”)
- **Stemming** mengubah kata menjadi bentuk dasarnya.

3.6.2 Pembangunan model

Ketika kami telah sampai pada Pra-Pemrosesan data maka kami membangun model Naïve Bayes dengan menggunakan Bahasa pemrograman Python untuk Analisis Sentimen lebih lanjut. Langkah-langkahnya meliputi:

- Pelabelan data: Data di labeli berdasarkan Positif, Negatif, atau netral
- Pembagian datasets : Datasets yang sudah kita labeli maka kita bagi menjadi data latih (training set) dan data uji (test set).
- Training model: Pada model naïve bayes di latih menggunakan data latih
- Evaluasi model: Model yang sudah di buat maka kami ecaluasi menggunakan data uji untuk mengukur akurasi, presisi, recall dan F1-Score

3.6.3 Interpretasi hasil

Hasil analisis sentiment akan kami interpretasikan untuk mengidentifikasi pola sentiment yang dominan dalam datasets. Langkah-langkah yang kali lakukan sebagaimana berikut:

- Visualisasi data: menggunakan garfik dan diagram untuk memvisualisasikan distribusi sentiment yang kita analisis.
- World Cloud: Merepresentasikan visual dari text di mana setiap kata pada data sentimen yang kita miliki menunjukan frekuensinya.

3.6.4 Validasi dan Verifikasi

Untuk memastikan hasil riset yang kami lakukan perlu melakukan validasi dan verifikasi model dengan metodhe yang ada seperti cross-validation dan evaluasi kinerja model Naïve Bayes.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL ANGGARAN

4.1 Anggaran biaya

NO	Jumlah Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran dana
1	Belanja Bahan	Belmawa	Rp. -
		Perguruan tinggi	Rp675.000
		Instansi lain	Rp. -
2	Sewa dan jasa	Belmawa	Rp. -
		Perguruan tinggi	Rp225.000
		Instansi lain	Rp. -
3	Transportasi lokal	Belmawa	Rp. -
		Perguruan tinggi	Rp375.000
		Instansi lain	Rp. -
4	Lain-lain	Belmawa	Rp. -
		Perguruan tinggi	Rp225.000
		Instansi lain	Rp. -
Jumlah			Rp1.500.000
Dana	Rekap Sumber	Belmawa	Rp. -
		Perguruan tinggi	Rp1.500.000
		Instansi lain	Rp. -
		Jumlah	Rp.1.500.000

4.2 Jadwal Kegiatan

NO	Jenis Kegiatan	Minggu			Penanggung Jawab
1	Perencanaan Pelaksanaan				Fauzan
2	Konsultasi Judul kepada Dosen Pembimbing				Fauzan
	Pencarian Suber Refrensi/ Penelitian sebelumnya				AlKirom
3	Membentuk Proposal				AlKirom
4	Pengumpulan Data				Much Def
5	Pra-Pemerosesan Data				Fauzan
6	Membuat Model Naïve Bayes				Fauzan
7	Evaluasi Model Naïve Bayes				Fauzan
7	Pembuatan Laporan Kemajuan				Much Def
8	Mengunggah laporan akhir dan Artikel				Fauzan & Alkirom
9	Membuat Dashboard Visual				Fauzan
10	Design Poster Hasil Riset				Much Def
11	Persentasi Hasil Riset				Fauzan, Alkirom & Much Def

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, A. (2020). Sejarah Pesantren Di Indonesia: *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(2), 148–149.
<https://doi.org/10.35897/intaj.v4i1.388>
- Budiman, B., Silvana Anggraeni, Z., Habibi, C., & Alamsyah, N. (2024). Analisis Sentimen Publik pada Media Sosial Twitter Terhadap Tiket.com Menggunakan Algoritma Klasifikasi. *Jurnal Informatika*, 11(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31294/inf.v11i1.17988>
- Bustami. (2014). PENERAPAN ALGORITMA NAIVE BAYES UNTUK MENGLASIFIKASI DATA NASABAH ASURANSI. *Jurnal Informatika*, 8(1), 884–898.
- Faridah, S. (2020). Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Citra Publik Lembaga Pendidikan Pada Masa Pandemic Covid-19. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(02), 129–139.
- Husni Rahim, A. M. (2001). *Arah baru pendidikan Islam di Indonesia*. Logos.
- Ismail, F. (2002). *DINAMIKA PESANTREN DAN MADRASAH*. Pustaka Pelajar.
- Junaidi, K. (2016). SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI INDONESIA. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 102–109.
- MADANI, J. (2020). *STRATEGI MARKETING PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN EL MUSTHOFA PONDOK PESANTREN NURUL iSLAM WARU PAMEKASAN*. UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Viktori Aziz, R. (2022). Strategi, Peran dan Fungsi Kehumasan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 46–59.
- MUSTHOFA PONDOK PESANTREN NURUL iSLAM WARU PAMEKASAN*. UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Viktori Aziz, R. (2022). Strategi, Peran dan Fungsi Kehumasan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 46–59.

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing

1.1 Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fauzan Afif Lutfiansah
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIM	432022611016
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 01-Oktober-2003
6	Alamat E-mail	fauzanafiflutfiansah@gmail.com
7	Nomor hp/Telfon	087715769615

B. Kegiatan Mahasiswa Yang Sedang/Pernah di ikuti :

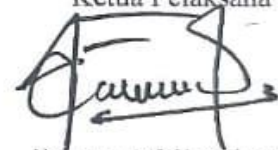
NO	Nama Kegiatan	Setatus dan kegiatan	Periode
1	Workshop Trouble Shooting device issue	Pemateri	2023
2	Organisasi HMP Teknik Informatika	Ketua	2023-2024
3	Senat Fakultas	Sekretaris I	2024-2025
4	Workshop Keamanan Digital (Cyber Scurty)	Pemateri	2023-2024
5	Khutbatul Arsy	Kader Sekretaris	2024
6	Asisten Dosen Praktikum	Logika Struktur data & Basis Data	2024
7	Pengabdian Masyarakat DIKKTI	Asisten Dosen (Web Spesialist, Vidio Grafi, Dokumentasi)	2024-2026
8	Ospek Prodi	Ketua	2024
9	Ospek Universitas	Keamanan	2024
10	Laboratorium	Asisten LAB	2022-2025
11	Kelompok Studi Linux Universitas Garussalam Gontor	Ketua 2023 Mentor 2024	2023 & 2024
12	Akreditasi Prodi Teknik Informatika	Wawancara Mahasiswa Bersama Asesor dan Penganggung Jawab LAB Data Science	2023
13	Muharam CUP	Bag.Acara	2023
14	P3D	Bag.Acara	2023
15	GenBI Komisariat Universitas Darussalam Gontor	Publikasi Dan Dokumentasi	2024-2026
16	GenBI Koordinator Kediri Raya	MO (Management Organization)	2024-2026
17	Staff Konsultan IT (Bengkel TI)	Kader, Wakil Ketua	2022-2024

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Pemateri Workshop Trouble Shooting Device Issue	Fakultas Sains dan Teknologi	2023
2	Pemateri Seminar Keamanan Berdigital (Cyber Scurty)	SMP N Siman Ponorogo	2023
3	Pemateri Seminar Keamanan Berdigital (Cyber Scurty)	SMP N Terpadu Ponorogo	2023
4	Pemateri Seminar Keamanan Berdigital (Cyber Scurty)	SMP N Jetis Ponorogo	2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di suatu hari di jumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi, Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dan pengajuan PKM-RE.

Ponorogo, 7 Agustus 2024
Ketua Pelaksana



Fauzan Atif Luttiansah
NIM:432022611016

1.2 Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Alkirom Akhmad Habibi
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Hubungan Internasional
4	NIM	432022511105
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Arga Makmur, Bengkulu Utara 11-Februari -2002
6	Alamat E-mail	alkiromhabibi@gmail.com
7	Nomor hp/Telfon	082183826191

B. Kegiatan Mahasiswa Yang Sedang/Pernah di ikuti :

NO	Nama Kegiatan	Setatus dan kegiatan	Periode
1	Pengurus Asrama	Keilmuan	2023-2024
2	Organisasi HMP Kerohanian	Kerohanian	2023-2024
3	Ospek Universitas	Kerohanian	2024
4	Bakti Sosial	Relawan	2022
5	Pengajar Mts Gresik	Relawan	2022
6	Asisten Peneliti Icast	Icast	2023

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di suatu hari di jumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sangsi, Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dan pengajuan **PKM-RE**.

Ponorogo, 7 Agustus 2024

Anggota Pekasana



Alkirom Akhmad Habibi
432022511105

1.2 Biodata Anggota Pelaksana

A. Biodata Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Much.Def Putra Sholihin
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIM	43432022611033
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Muara Jawa, 08 Mei 2003
6	Alamat E-mail	muchdefputrasholihin@gmail.com
7	Nomor hp/Telfon	085754617179

B. Kegiatan Mahasiswa yang sedang / pernah di ikuti:

NO	Nama Kegiatan	Status dan kegiatan	Periode
1	Himpunan Prodi	Bag. Akademik	2022-2024
2	Dewan Mahasiswa	Bag. Riset dan Diskusi	2023- 2024

C. Penghargaan Yang Pernah di Terima:

No	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Departemen Terbaik	Unida Gontor	2024

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di suatu hari di jumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi, Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dan pengajuan PKM-RE.

Ponorogo, 7 Agustus 2024
Anggota Pelaksana



Much.Def Putra Sholihin
NIM:432022611033

1.4 Biodata Dosen Pembimbing

A. Biodata Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Aziz Musthafa, S.Kom., M.T.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIDN	0723108605
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Madiun, 23-10-86
6	Alamat E-mail	aziz@unida.gontor.ac.id
7	Nomor hp/Telephone	085649513006

B. Rihwayat Pendidikan:

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Universitas Brawijaya	-
Jurusan / Prodi	Teknik Informatika	Teknik Elektro – Sistem Komunikasi dan Informatika	-
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2011-2015	-

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT:

No.	Mata Kuliah	Wajib / Pilihan	SKS
1	Data Mining	Wajib	3
2	Teks Mining	Pilihan	3
3	Database	Wajib	3

D. Penelitian:

NO	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Penerapan Augmented Reality Pada Board Game Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab	Internal Fakultas Sains dan Teknologi UNIDA Gontor	2023
2	Upaya Penguatan Literasi Remaja Sadar Bahaya Dampak Sampah Terhadap Lingkungan Berbasis Simulasi Interaktif 3 Dimensi Menggunakan Metode Gamifikasi	Kementrian Pendidikan kebudayaan Riset dan Teknologi	2024
3	Analisis Sentimen Opini Masyarakat Terhadap Virus Omicron Di Indonesia Menggunakan Metode Naïve Bayes	Internal Fakultas Sains dan Teknologi UNIDA Gontor	2022

E. Pengabdian Kepada Masyarakat:

NO	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Pengembangan Interdisciplinary Physics	Internal LPPM UNIDA Gontor 2021	2021

	Pada Alat Pencegahan COVID-19 sebagai Wujud Aplikasi Ilmu Fisika pada Sekolah Di Ponorogo		
2	Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Microsoft kepada Santri Pondok Modern Darussalam Gontor	Internal Fakultas	2023
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di suatu hari di jumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi, Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dan pengajuan **PKM-RE**.

Ponorogo, 7 Agustus 2024
Dosen Pembimbing



Al-Ustadz Aziz Musthafa, M.T
NIY: 150487

Lampiran 2. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Volume		Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Belanja Bahan (maks. 60%)				
	Poster	11	Buah	Rp5.000	Rp55.000
	Map	8	Buah	Rp5.000	Rp40.000
	Pulpen	2	Pack	Rp30.000	Rp60.000
	Kertas HVS	2	Rim	Rp50.000	Rp100.000
	Tinta Printer	1	Set	Rp200.000	Rp200.000
	Matrai	4	Buah	Rp15.000	Rp60.000
	Figura	4	Buah	Rp40.000	Rp160.000
SUB TOTAL					Rp675.000
2	Belanja Sewa (maks. 15%)				
	Penyimpanan Cloud	1	Bulan	Rp125.000	Rp125.000
	Canva Pro	1	Bulan	Rp100.000	Rp100.000
SUB TOTAL					Rp225.000
3	Perjalanan Lokal (maks. 30 %)				
	Sewa Motor	5	Kali	Rp60.000	Rp300.000
	Bensin	5	Kali	Rp15.000	Rp75.000
SUB TOTAL					Rp375.000
4	Lain-lain (maks. 15 %)				
	Publikasi Hasil	1	Kali	Rp225.000	Rp225.000
SUB TOTAL					Rp1.500.000

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana Dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Fauzan Afif Lutfiansah/432022611016	Teknik Informatika	13 Jam/Minggu	Penanggung Jawab Seluruh Kegiatan
2	Alkirom Akhmad Habibi/ 43202022511105	Hubungan Internasional	10 Jam/Minggu	Pembentukan Proposal mencari referensi penelitian sebelumnya
3	Much.Def Putra Sholihin	Teknik Informatika	10 Jam/Minggu	Pengumpulan data, Desainer

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama Ketua TIM : Fauzan Afif Lutfiansah

Nomor Induk Mahasiswa : 432022611016

Program Studi : Teknik Informatika

Nama Dosen Pembimbing : Al-Ustadz Aziz Musthafa, S.Kom,M.T

Perguruan Tinggi : Universitas Darussalam Gontor

Dengan Ini menyatakan bahwa peroposal **PKM-RE** saya dengan Judul **“Interpretasi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Indonesia Terhadap Sistem Pendidikan Pondok Pesantren “** yang di usulkan dengan tahun anggaran 2024 adalah asli penelitian kami yang belum pernah di biayai oleh Lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari di temukan ketidaksesuaian degan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan di peroses denga ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah di terima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sungguh sungguh dan dengan sebenar-benarnya.

Ponorogo, 6 Agustus 2024
Yang Menyatakan

A yellow rectangular official stamp with a red border. Inside the stamp, there is a red circular emblem on the left and the text 'METERAI KEPPEL' in red capital letters on the right. Below the emblem, the number '75412120089790' is printed. A handwritten signature in black ink is written across the stamp.

Fauzan Afif Lutfiansah
NIM. 432022611016